

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini membahas mengenai simpulan, dan rekomendasi berdasarkan pada hasil analisis, temuan, pemahaman peneliti secara umum selama dilaksanakannya penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS. Adapun secara khusus, simpulan dan rekomendasi peneliti uraikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Perencanaan serta persiapan yang dilakukan guru dalam mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-E di SMP Pasundan 2 Bandung dilakukan secara optimal. Guru melakukan observasi awal dimana hasil observasi tersebut ditemukan beberapa indikasi rendahnya kecerdasan interpersonal. Setelah mengidentifikasi masalah, kemudian guru melakukan perencanaan dalam mendesain pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII-E SMP Pasundan 2 Bandung. Dalam merancang pembelajaran IPS untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD peneliti melakukan beberapa langkah. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP meliputi indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Penyusunan RPP dapat dijadikan sebagai acuan ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Dalam penyusunan RPP peneliti merancang pembelajaran IPS yang berorientasi siswa sebagai pusat pembelajaran. Maka dari itu langkah-langkah pembelajaran penting untuk diperhatikan karena memiliki peran dalam keberhasilan tindakan. Selain itu peneliti bersama guru mitra juga menentukan materi yang akan mendukung berlangsungnya tindakan. Selain itu peneliti menyusun penilaian berupa lembar observasi siswa, lembar wawancara dan catatan lapangan. Penilaian perlu disusun untuk mengetahui gambaran sejauh mana kecerdasan interpersonal siswa meningkat. Peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran seperti lembar kerja siswa untuk kelompok dan individu hal ini bertujuan untuk menstimulus siswa agar lebih memahami materi dalam pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang dalam tahap perencanaan sebelumnya. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu, dilakukan dalam satu kali tindakan dalam satu siklus. Pada setiap pertemuan, pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa sudah dibagi menjadi 6 kelompok, dalam kegiatan pembelajaran guru menjelaskan materi, lalu setelah materi disampaikan siswa diminta untuk melakukan diskusi kelompok. Setelah itu menyampaikan hasil diskusinya dalam kegiatan presentasi di depan kelas dan yang terakhir mengerjakan kuis individu. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan pengamatan terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Dalam penilaian kecerdasan interpersonal dengan meminta observer untuk mengisi lembar untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal siswa. Dari hasil observasi pada siklus pertama peneliti dan observer menyimpulkan bahwa siswa belum memenuhi kriteria kecerdasan interpersonal yang telah ditetapkan, yaitu memperoleh nilai dengan kategori cukup. Oleh karena itu peneliti dan guru mitra merencanakan untuk melakukan siklus kedua. Pada siklus kedua, peneliti menggunakan metode yang sama. Dari hasil observasi pada siklus kedua, peneliti dan guru mitra menyimpulkan bahwa ketercapaian kriteria penilaian kecerdasan interpersonal mengalami peningkatan yang baik namun belum terlihat signifikan.

Setelah melakukan 2 kali siklus, peneliti dan guru mitra merencanakan kembali untuk melakukan siklus ketiga. Karena, peneliti dan guru mitra ingin melihat peningkatan yang signifikan untuk hasil dari kecerdasan interpersonal siswa, selanjutnya dilakukan siklus ketiga untuk melihat peningkatan kecerdasan interpersonal siswa dan penyempura dari siklus kedua. Pelaksanaan siklus ketiga ini dilakukan seperti yang dilakukan pada siklus sebelumnya, dimana pada siklus ketiga ini diperoleh hasil observasi kecerdasan interpersonal siswa sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti dan guru mitra merencanakan untuk melakukan siklus ke empat. Hal ini bertujuan agar mendapat kan hasil yang maksimal serta hasil peningkatan yang konsisten. Dari hasil observasi pada siklus

Isma Rohmah Fauziyyah, 2018

PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

keempat terlihat bahwa adanya peningkatan kembali ini dapat terlihat pada kesiapan siswa yang lebih optimal, siswa sudah mampu menghargai guru yang sedang menyampaikan materi, sudah mampu bekerja sama dengan baik, siswa dapat menghargai pendapat teman dengan baik, siswa sudah mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, siswa sudah disiplin dalam belajar, dan sudah memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah serta memiliki keterampilan dalam berbicara yang baik. Berdasarkan hasil tersebut peneliti dan guru mitra memutuskan untuk tidak melanjutkan siklus karena data yang diperoleh sudah menunjukkan kualifikasi yang progresif. Secara keseluruhan dalam hal ini sudah menunjukkan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS cukup efektif terutama bagi siswa kelas VII-E SMP Pasundan 2 Bandung.

Selama melaksanakan penelitian, peneliti tidak terlepas dari kendala yang dihadapi. Adapun kendala-kendala yang guru temukan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada pembelajaran IPS yaitu, siswa sebelumnya belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sehingga pada siklus pertama siswa masih kebingungan. Solusi yang guru lakukan dalam mengatasi kendala ini ialah menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan jelas beserta langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik. Selain itu kendala yang muncul ialah siswa terkadang tidak mau melaksanakan beberapa kegiatan belajar dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikarenakan tidak percaya diri dan merasa takut salah. Dalam hal ini guru mengatasi dengan melakukan pendekatan terhadap siswa dan lebih mengarahkan siswa agar mau mencoba untuk berpartisipasi aktif serta mengembangkan kecerdasan interpersonalnya. Kondisi kelas yang tidak kondusif saat kegiatan pembelajaran membuat konsentrasi siswa yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik menjadi terganggu juga merupakan kendala yang dihadapi oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini guru memperbaiki pengelolaan kelas, guru bersikap lebih tegas dalam mengondisikan siswa yang tidak memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung serta memberlakukan aturan bagi siswa yang melakukan kegiatan di luar

Isma Rohmah Fauziyyah, 2018

PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kegiatan pembelajaran. Kendala yang paling utama ialah waktu yang terbatas dengan kegiatan pembelajaran yang cukup banyak membuat pengaturan dalam kegiatan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini membutuhkan manajemen waktu yang baik serta ketegasan guru dalam mengkoordinir siswa agar dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Hal ini diatasi oleh guru dengan cara membuat manajemen waktu, memperhitungkan segala kemungkinan dan kegiatan pembelajaran dengan detail, menentukan batas waktu serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien serta menghindari melakukan kegiatan yang membuang waktu. Kendala yang terakhir ialah etika sosial siswa dalam hal kedisiplinan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik masih kurang, banyak peserta didik yang acuh dalam kegiatan pembelajaran dan tidak mengikuti aturan yang telah dibuat dan disepakati. Guru telah melakukan evaluasi namun evaluasi yang dilakukan guru pun tidak berjalan secara maksimal karena keterbatasan waktu. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah ini ialah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan merivisi aturan yang disepakati.

Hasil yang diperoleh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas VII-E SMP Pasundan 2 Bandung yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Dapat terlihat perubahannya kecerdasan interpersonal siswa mengalami peningkatan dan berkembang semakin baik dalam perubahan disetiap siklusnya mulai dari tindakan pada siklus pertama hingga siklus keempat mengalami peningkatan secara signifikan dengan hasil yang baik. Maka peneliti deskripsikan hasil pengamatan kecerdasan interpersonal siswa saat pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu pada siklus pertama, secara keseluruhan siswa memperoleh hasil dengan kategori cukup, hal ini dipengaruhi oleh banyaknya kegiatan dan proses pembelajaran yang harus diperbaiki. Sehingga peneliti dan guru mitra menyimpulkan hasil pengamatan kecerdasan interpersonal siswa pada siklus pertama berada pada kategori cukup, dan merencanakan melakukan kembali observasi pada siklus selanjutnya. Pada siklus kedua, secara keseluruhan hasil yang diperoleh

Isma Rohmah Fauziyyah, 2018

PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

meningkat cukup baik. Peneliti dan guru mitra melihat peningkatan pada siklus kedua, sehingga menyimpulkan bahwa pada siklus kedua ini sudah mengalami peningkatan namun masih berada pada kategori cukup baik. Selanjutnya, pada siklus ketiga hasil yang diperoleh secara keseluruhan kembali meningkat lebih baik lagi dan terlihat signifikan. Secara keseluruhan, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa sudah mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran IPS dan mendapatkan hasil dengan kategori baik. Pada siklus keempat hasil yang diperoleh kembali mengalami peningkatan, dan hasil yang didapatkan pun sudah memperoleh kategori baik sesuai dengan tujuan sesuai dan indikator yang ditetapkan.

Dari hasil observasi kecerdasan interpersonal siswa di atas, penulis dan guru mitra melihat perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga peneliti dan guru mitra menyimpulkan bahwa penilaian terhadap kecerdasan interpersonal siswa dihentikan pada siklus keempat. Karena pada siklus keempat perolehan nilai rata-rata siswa terlihat progresif dan sudah mencapai kategori baik. Berdasarkan hasil dari pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS mampu dengan baik meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di kelas VII-E SMP Pasundan 2 Bandung.

B. Rekomendasi

Adapun hasil penelitian peningkatan kecerdasan interpersonal siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS, sebagai bahan masukan atau rekomendasi dalam mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis dalam upaya untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS, berikut beberapa hal yang menjadi masukan atau rekomendasi bagi beberapa pihak yang terkait dalam penelitian yang dapat peneliti rekomendasikan, yaitu:

1. Sekolah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, terbukti telah meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Maka dari itu sekolah harus mendukung untuk memfasilitasi dan memperbaiki sarana dan

Isma Rohmah Fauziyyah, 2018

PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

prasarana yang sudah ada. Sehingga guru akan lebih mudah menyampaikan materi dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

2. Guru

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan metode pembelajaran yang dapat dijadikan sebuah alternatif solusi bagi pembelajaran IPS di kelas. Dalam penerapan pembelajaran guru senantiasa membimbing dan memfasilitasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa juga mampu digunakan sebagai bahan untuk guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar.

3. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD pun dapat digunakan dengan fokus permasalahan yang berbeda. Namun peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna terutama dalam aspek siswa dalam membuat skenario cerita serta keahlian guru dalam menerapkan pembelajaran, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneruskan dan memperbaiki kekurangan tersebut.

Isma Rohmah Fauziyyah, 2018

PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu